BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berita kebakaran lapas kelas 1 Tangerang pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berita mengenai kebakaran lapas kelas 1 Tangerang berjumlah 5 berita dari sumber *channel youtube* yang berbeda, dari kelima berita tersebut terdapat 2 berita dari *channel youtube* yang sama dengan jumlah keseluruhan data yang terkumpul sebanyak 15 data. Masing-masing data pada berita sama-sama menganalisis tiga struktur teks yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Ketiga struktur teks tersebut di analisis berdasarkan fakta yang ada dalam berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang.
2. Berdasarkan 5 berita yang diambil sebagai bahan penelitian ini, 3 diantaranya berisi informasi yang sama dengan berita yang telah diunggah sebelumnya, hanya saja perbedaannya terdapat pada cara penyampaian dan sudut pandangnya. Seperti pada berita pertama yang disampaikan oleh *channel youtube* Beritasatu yang menjelaskan Polda Metro Jaya kembali melakukan gelar perkara kasus kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang. Berita pertama difokuskan pada penetapan tersangka baru dimana dalam berita menggambarkan adanya pemeriksaan dari banyak saksi untuk menetapkan tersangka baru kasus kebakaran lapas kelas 1

tangerang. Kemudian pada berita kedua yang disampaikan oleh *channel youtube* CNN Indonesia menjelaskan, bahwa dari hasil gelar perkara yang dilakukan oleh Subdit keamanan Negara, penyidik tetapkan 3 tersangka baru kasus terbakarnya lapas kelas 1 Tangerang. Selanjutnya pada berita ketiga yang disampaikan *channel youtube* Tribunnews menjelaskan pula, JMN ditetapkan sebagai tersangka atas perannya memasang instalasi listrik tersebut. Sedangkan tersangka kedua yaitu RS berperan memerintah JMN memasang instalasi listrik, meski JMN tidak memiliki keahlian mumpuni. Tersangka ketiga berinisial PBB yang merupakan pegawai Lapas dibagian umum merupakan atasan langsung tersangka RS. Dalam isi ketiga berita tersebut menjelaskan hal yang berkelanjutan dan sama-sama menjelaskan satu kejadian yang serupa.

3. Terdapat tiga struktur teks yang dilakukan analisis dalam pemberitaan kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang yaitu, struktur makro yang mengedepankan tema atau topik dalam pembahasannya untuk diamati, kemudian superstruktur yang merupakan skema atau kerangka suatu teks yang dirangkai dalam satu isi, teks, dan struktur mikro yang mengkaji makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Selain ketiga struktur teks yang dianalisis, sebagian besar berita ini lebih banyak membahas perkembangan tersangka dalam kasus kebakaran lapas Tangerang, padahal selain tersangka juga ada sisi tersembunyi yang terjadi didalam lapas yang dialami narapidana yang menjadi sisi penting dalam berita ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran yang kedepannya dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk berbagai pihak sebagai berikut.

1. Terkait dengan berita yang disampaikan oleh masih-masing *channel youtube*, sebaiknya lebih ditekankan kepada isi berita yang mampu memunculkan fakta-fakta yang dianggap cukup pada setiap berita, dan tidak terlalu larut dalam satu pembahasan yang memusatkan isi berita hanya pada satu topik pembahasan. Selain itu, lebih bijak dalam mencari penyebab kasus yang sedang terjadi, sehingga pembaca lebih mudah memahami persoalan yang sedang terjadi dan dibahas dalam berita yang disampaikan.
2. Bagi masyarakat Indonesia agar lebih bijak dalam memilih berita-berita yang disajikan oleh banyak media maupun dalam bentuk lainnya, agar bisa menyaring pemberitaan yang beredar dengan cara membandingkannya dengan media-media lain terkhususnya berita-berita yang diunggah dari *channel youtube*. Lebih memperhatikan berita-berita yang diunggah untuk tidak mudah menyebarkan kembali berita yang belum terkonfirmasi oleh pihak terkait secara resmi, serta memikirkan kembali dampak yang mungkin dapat terjadi akibat penyebaran berita-berita tersebut bagi orang lain.
3. Bagi peneliti sendiri. Penelitian ini bisa dijadikan langkah awal agar selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan hal yang serupa, sehingga bisa

mengembangkan penelitian yang lebih sempurna. Karena peneliti juga merasa masih banyak kekurangan maupun kekeliruan yang ada dalam penelitian ini, dalam hal ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut untuk mempertajam pemahaman dalam sebuah penelitian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

DAFTAR PUSTAKA

Badara, A. 2021. *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Bodgam, R.C dan Taylor. 2002. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darma, Y. A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.

Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media.* Yogyakarta: LKis.

Kosmiarti, S. 2019. *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung Banten di Media Online Tribunnews.com* (skripsi). Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.

Kristina. 2021. *Teks Berita: Pengertian, ciri-ciri, dan Struktur Teks Berita*. Diakses tanggal 19 November 2021 dari http://www.detik.com/edu//detikpedia/d-5563773/teks-berita-pengertian-ciri-ciri-dan-struktur-teks-berita

Lestari, N. 2018. *Analisis Wacana Van Dijk.* Diakses tanggal 1 Januari 2022 dari https://naralestary.wordpress.com/how-to/analisis-wacana-van-dijk/

Maemunah, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi.* FKIP: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strateg. Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurdin, M. 2021. *Pesan Moral pada Film Imperfect (Analisis wacana Teun A Van Dijk)* (skripsi). Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo

Salvira. I. D. 2019. *Struktur Wacana dan Fungsi Bahasa Iklan Bukalapak di Televisi* (skripsi). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Satria, R. A. 2019. *Pengantar Data.* Diakses tanggal 5 November 2021 dari https://wageindicator-data-academy.org/countries/data-akademi-

garmen-indonesia-bahasa/teknis-menganalisis-data-hasil-survei/pengertian-data

Sugiyono, 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: ALFABETA.

Tarigan, 2017. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa Bandung.

Thabrani, S. 2020. *PUEBI Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia.* Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta.

Yantho, G. I. 2019. *Lapas.* Diakses tanggal 3 November 2021 dari https://www.pemasyarakatan.com/lapas/

LAMPIRAN

1. Sumber Data Hasil Penelitian, Berita *Channel Youtube* BeritaSatu

Gambar 1. Berita BeritaSatu

Judul : **"Polisi Periksa Saksi Kunci Kebakaran Lapas Tangerang"**

Waktu Publikasi : 24 September 2021

Isi Berita :

BeritaSatu – Polda Metro Jaya kembali melakukan gelar perkara kasus kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang untuk penetapan tersangka baru.

Sebelumnya pihak kepolisian telah menetapkan tiga petugas Lapas sebagai tersangka. Kepolisian juga sudah kembali memanggil 6 orang saksi dan memang sebelumnya 6 orang saksi ini sudah pernah di periksa dan kemudian dipanggil lagi oleh kepolisian, mereka ini akan menjadi saksi kunci dari kasus yang saat ini sedang di dalami oleh kepolisian.

Hingga saat ini kepolisian sedikit memberikan informasi bahwasannya sudah ada 1 inisial yang di periksa oleh kepolisian yaitu inisial BB yang saat ini sedang dilakukan bap oleh kepolisian dan dia juga dapat menjadi saksi kunci karena BB ini pernah memasang listrik di Lapas Kelas 1 Tangerang khususnya di blok C2.

Kepolisian sudah memeriksa 53 orang saksi selain pegawai dan juga pejabat Lapas, kemudian juga ada warga binaan yang diperiksa oleh kepolisan ada dari pihak PLN dan juga dari petugas pemadam kebakaran.

Hingga saat ini kepolisian telah menetapkan 3 orang dari kasus kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang yang mana 3 orang ini berinisial RU, S dan juga Y, yang merupakan petugas Lapas Kelas 1 Tangerang yang sedang piket pada saat kejadian kebakaran, dan saat ini ketiganya masih menunggu penonaktifan dari pihak Menkumham dan juga ketiganya ini telah ditetapkan sebagai tersangka atas persangkaan pasal 359 KUHP dan kelalaian yang dibuktikan dengan adanya pelanggaran standar *operating* prosedur.

2. **Sumber Data Hasil Penelitian, Berita *Channel Youtube* CNN Indonesia**

Gambar 2. Berita CNN Indonesia

Judul : **"Polisi Tetapkan 3 Tersangka Baru Kasus Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang"**

Waktu Publikasi : 29 September 2021

Isi Berita :

CNN Indonesia – Dalam jumpa pers yang dilakukan oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum, Rabu pagi, Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya mengatakan, dari hasil gelar perkara yang dilakukan oleh Subdit keamanan Negara, penyidik tetapkan 3 tersangka baru kasus terbakarnya Lapas Kelas 1 Tangerang, Banten.

Tiga tersangka tersebut adalah, JMN seorang narapidana, PBB dan RS, yang merupakan pegawai Lapas Kelas 1 Tangerang, Banten. JMN ditetapkan sebagai tersangka, karena dirinya memasang kabel-kabel listrik yang bukan merupakan keahliannya, sementara tersangka PBB yang menyuruh JMN memasang instalasi listrik. Sementara itu, RS adalah atasan dari PBB yang mengetahui peristiwa pemasangan instalasi listrik tersebut.

Direktur Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya mengatakan, ada 2 pasal yang mengatur tentang kebakaran, yaitu pasal 187 tentang kesengajaan dan Pasal 188 terkait kelalaian. Dalam kasus ini, polisi juga sudah memeriksa 58 saksi untuk 2 berkas yang berbeda, dan belum cukup bukti untuk menetapkan Kepala Lapas Kelas 1 Tangerang, Banten, sebagai tersangka.

Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya telah ditetapkan 6 orang tersangka untuk kasus kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang.

3. Sumber Data Hasil Penelitian, Berita *Channel Youtube* Tribunnews

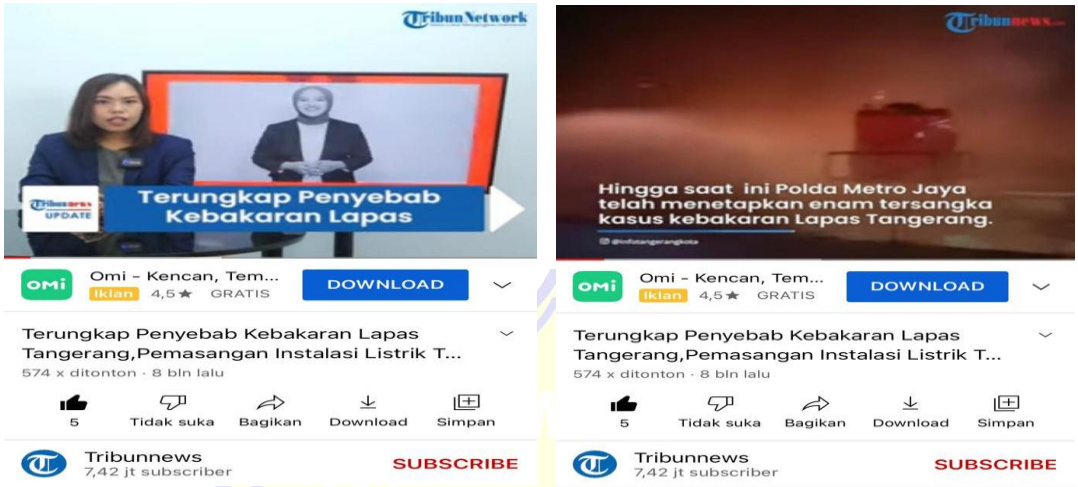

Gambar 3. Berita Tribunnews

Judul : **"Terungkap Penyebab Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang, Pemasangan Instalasi Listrik Tak Sesuai SOP"**

Waktu Publikasi : 30 September 2021

Isi Berita :

Tribunnews – Setelah menetapkan para tersangka, kini Polda Metro Jaya telah menemukan penyebab kebakaran di Lapas Kelas 1 Tangerang. Kebakaran dipicu korsleting listrik akibat pemasangan instalasi elektrik yang tak sesuai SOP.

Hingga saat ini, Polda Metro Jaya telah menetapkan enam tersangka kasus kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang, yang menewaskan 49 orang. Tiga orang dengan inisial JMN, PBB, dan RS menambah deretan nama tersangka.

Ketiganya ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu 29 September 2021. JMN, PBB, dan RS ditetapkan penyidik sebagai tersangka, karena kealpaan yang menyebabkan kebakaran hebat di Lapas Kelas 1 Tangerang.

Telah diketahui pula pemicu dari kebakaran hebat tersebut, Direktur Reserse kriminal umum Polda Metro Jaya Kombes Pol Tubagus Ade Hidayat mengungkapkan pemicu dari kebakaran itu.

Kebakaran dipicu korsleting listrik akibat pemasangan instalasi elektrik yang tak sesuai SOP dan dilakukan pihak yang bukan ahli dibidangnya.

Ketika penyidikan dilakukan Polda Metro Jaya menemukan bahwa, instalasi listrik di blok C2 Lapas Kelas 1 Tangerang tidak dipasang sesuai standar.

JMN ditetapkan sebagai tersangka atas perannya memasang instalasi listrik tersebut. Sedangkan tersangka kedua yaitu RS berperan memerintah JMN memasang instalasi listrik, meski JMN tidak memiliki keahlian mumpuni. Tersangka ketiga berinisial PBB yang merupakan pegawai Lapas dibagian umum merupakan atasan langsung tersangka RS.

Ketiga tersangka JMN, PBB dan RS dipersangkakan pasal 188 KUHP junto pasal 55 dan 56 KUHP, tentang kealpaan yang mengakibatkan kebakaran.

4. **Sumber Data Hasil Penelitian, Berita *Channel Youtube* KOMPASTV**

Gambar 4. Berita KOMPASTV

Judul : **"49 Narapidana Meninggal Dunia di Lapas Kelas 1 Tangerang, Polisi Dakwa 4 Orang Petugas yang Lalai"**

Waktu Publikasi : 26 Januari 2022

Isi Berita :

TANGERANG, KOMPAS.TV - Sidang perdana kasus kebakaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Tangerang digelar pada Senin 24 Januari 2022 kemarin di Pengadilan Negeri Tangerang.

Jaksa mendakwa empat orang dengan kelalaiannya yang menyebabkan orang lain meninggal dunia. Dalam sidang perdana, jaksa mendakwa keempat terdakwa dengan Pasal 359 KUHP.

Atas dakwaan ini, keempat terdakwa tidak mengajukan keberatan atau esepsi.

Selanjutnya, sidang akan dilanjutkan dengan pemeriksaan saksi pada 8 Ferbruari 2022 mendatang. Lapas Kelas 1 Tangerang terbakar pada 8 September 2021 lalu.

Penyebab kebakaran disebabkan karena pemasangan instalasi listrik tak sesuai. Akibatnya, 49 narapidana meninggal di lapas dan di rumah sakit.

Polisi pun menetapkan empat petugas lapas yang berjaga sebagai tersangka, karena ditemukan unsur kelalaian.

5. **Sumber Data Hasil Penelitian, Berita Channel *Youtbe* Tribunnews**

Gambar 5. Berita Tribunnews

Judul : **"Jual-Beli Kamar di Lapas Tangerang, Napi Dimintai Uang Rp 5 Ribu Tidur di Aula & Rp 2 Juta di Kamar "**

Waktu Publikasi : 9 Februari 2022

Isi Berita :

TRIBUN-VIDEO.COM - Sidang kasus kebakaran Lapas Kelas I Tangerang kembali digelar di Pengadilan Negeri (PN) Kota Tangerang pada Selasa (8/2/2022). Dalam sidang terungkap fakta adanya dugaan praktik jual beli kamar tahanan. Seorang narapidana mengaku dimintai uang Rp 5 ribu per minggu agar bisa tidur di aula Blok C2 Lapas Tangerang.

Dikutip dari KOMPAS.COM sidang kali ini merupakan sidang kedua kasus kebakaran Lapas Kelas 1 tangerang. Dalam sidang, seorang narapidana bernama Rian Santoso mengungkapkan sebuah fakta tersembunyi.

Rian mengaku harus membayar Rp 5 ribu per minggu untuk tidur di aula Blok C2, fakta adanya pungutan terkuak seusai Majelis Hakim mananyakan proses Rian mendekam di Blok C2. Saat di tanya Rian menyampaikan mendekam di aula Blok C2 bukan keinginannya, ia mengatakan, di kamar Lapas sudah ada penghuni lama yang mendekam di sana.

Rian kemudian juga membeberkan proses penghuni masuk kedalam kamar Lapas, ada yang membayar Rp 1 Juta hingga Rp 2 Juta sekali bayar untuk kamar Lapas Tangerang. Uang tersebut hanya satu kali bayar hingga narapidana menyelesaikan hukumannya.

Sementara narapidana yang tidur di aula juga harus membayar pungutan sebesar Rp 5 ribu per minggu. Majelis Hakim kemudian menanyakan untuk apa uang tersebut, dan menjabarkan pungutan tersebut untuk biaya kebersihan Lapas. Saat di tanya soal adanya praktik jual beli tersebut tiba-tiba jaringan terputus, Rian diketahui mengikuti sidang secara virtual karena tengah berada di Lapas Tangerang.

Tidak lama kemudian jaringan kembali normal darn pihak yang bertanya kepada Rian adalah jaksa penuntut umum. Pertanyaan terkait jual beli kamar kemudian berakhir, Rian tidak menjelaskan uang itu diberikan kepada siapa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : fkip.um.mataram@telkom.net.Website : http:fkip.ummat.ac.id
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Tel (0370) 630775 Mataram

KARTU KOSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : **Nandang Hermawan**
NIM : **118110024**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Judul Skripsi : **Analisis Wacana Kritis Struktur Teks Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang**
Dosen Pembimbing 1 : **Dr. Halus Mandala, M. Hum.**
Dosen Pembimbing 2 : **Dr. Irma Setiawan, M. Pd.**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul (MASALAH YANG DITEMUKAN)	Solusi	Paraf	
				Pemb. I	Pemb. II
	25 juli 22	Bab IV belum - menyajikan data yg substansial - Belum juga ada analisis yg matang tg berita itu	Sajikan data secara substansial. Ikuti ada analisis		
	27 juli 22	Dapat disajikan			

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : fkip.um.mataram@telkom.net.Website : http:fkip.ummat.ac.id
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Tel (0370) 630775 Mataram

KARTU KOSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : **Nandang Hermawan**
NIM : **118110024**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Judul Skripsi : **Analisis Wacana Kritis Struktur Teks Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang**
Dosen Pembimbing 1 : **Dr. Halus Mandala, M. Hum.**
Dosen Pembimbing 2 : **Dr. Irma Setiawan, M. Pd.**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul (MASALAH YANG DITEMUKAN)	Solusi	Paraf	
				Pemb. I	Pemb. II
	4/7 22	Klasifikasi data pada Bab IV tidak sistematis Sehrusnya : a. Struktur Makro -Berita 1 -Berita 2 5 5 ? b. Struktur Superstruktur -Berita 1 5 5 ? c. dst.	sistematikanya secara judul atas berita 1 s.d. Berita 5. Simpulan ? Lakukan Pembahasan		

Perhatikan judul!

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : fkip.um.mataram@telkom.net.Website : http:fkip.ummat.ac.id
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Tel (0370) 630775 Mataram

KARTU KOSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : **Nandang Hermawan**
NIM : **118110024**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Judul Skripsi : **Analisis Wacana Kritis Struktur Teks Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang**
Dosen Pembimbing 1 : **Dr. Halus Mandala, M. Hum.**
Dosen Pembimbing 2 : **Dr. Irma Setiawan, M. Pd.**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul (MASALAH YANG DITEMUKAN)	Solusi	Pemb. 1	
				Pemb. 1	Pemb. II
	22/06/22	1) Cek EYD kembali 2) Perbaiki teori Awal T. Van Dijk Baca buku "Eriyanto" 3) Perjelas nama teori / penelitian dan Pembahasan pada bab. perhatikan Disusi pada pembahasan	perbaiki		
	4/7/22	perhatikan EYD ok! silakan lanjut ke Pemb. I	Acc		